

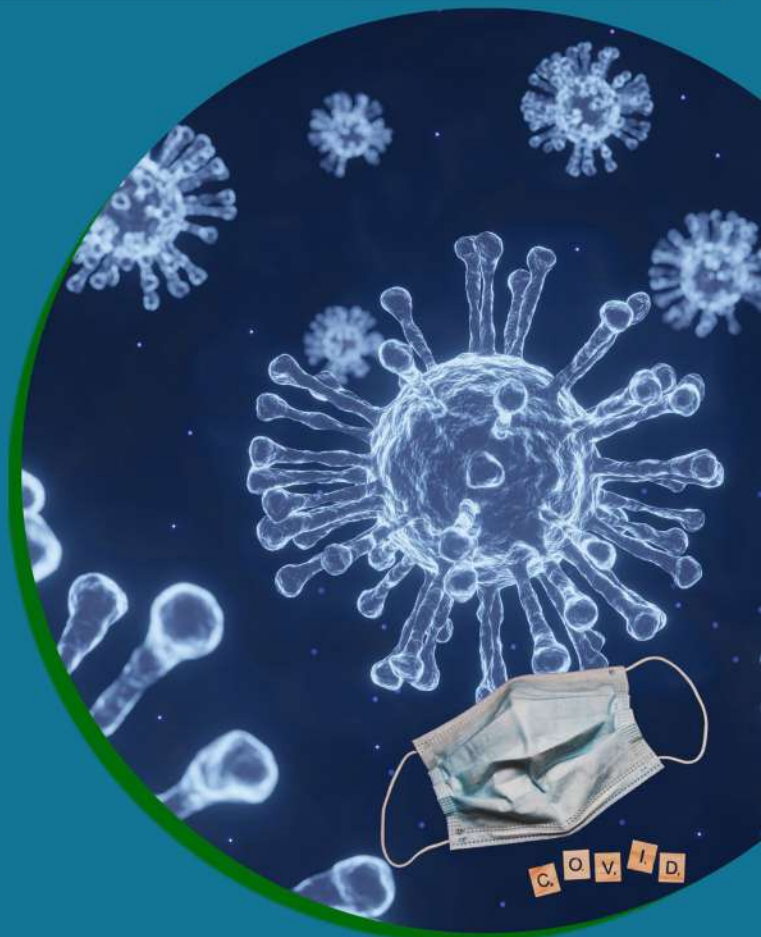
Penerbit:
Departemen Farmasi Praktis
Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga

Vol 9 No 2 Tahun 2022



Jurnal Farmasi Komunitas

ISSN: 2355-5912





Register
Login

Home Archives Vol. 9 No. 2 (2022): JURNAL FARMASI KOMUNITAS

Vol. 9 No. 2 (2022): JURNAL FARMASI KOMUNITAS

Current Issue



Vol. 9 No. 2 (2022): JURNAL FARMASI KOMUNITAS

Published: 2022-12-09

Home Current Archives Announcements About

Online ISSN : 2355-5912

Full Issue



Articles

Gambaran Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Era Pandemi Covid-19

Windri Ayu Atika Suri, Dwi Retno Puspitasari, Nadya Ratri Pradipta, Ismawati Ismawati, Lisa Ariyanti Zainu, Ni Made Eravikania, Putri Darmawan, Desya Shafa Namira, Fash Fachish Shofchal Jamil, Sahrati Yudiaprijah, Elsa Rahayu, **Andi Hermansyah** 110-116

Abstract : 366

PDF : 92



DOI : 10.20473/jfk.v9i2.24149

Hubungan Pengetahuan Ibu dan Sikap Anak terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan di Sekolah Dasar Negeri Surabaya

Nisrina Nadia Rachmadicha, Siti Nuhaida, Alfi Nur Fauzia, Humaira Izka Alfatihah, Nada Firdaus, Putri Diana Yusuf, Qory Pramita, Karunia Nurul Fatihah, Fauziah Nur Fadila, Nabila Zalfadania, Ade Ayu Sukma Puspita Putri, Gusti Noorzka Veronika Akhmad 117-121

Abstract : 280

PDF : 43



DOI : 10.20473/jfk.v9i2.25025

Pengetahuan Lansia tentang Pengelolaan dan Keamanan Obat Bahan Alam dan Obat Moderen

Ana Yuda, Anila Impian Sukorini, Hani Prihastuti Puspitasari, Lailatul Maghfiroh 122-127

Abstract : 257

PDF : 155



DOI : 10.20473/jfk.v9i2.29211

Profil Pengetahuan Remaja tentang Suplemen Kesehatan pada Remaja di Surabaya selama Pembelajaran Tatap Muka saat

Login

Username *

Password *

Forgot your password?

Keep me logged in

Login Register

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
 Jalan Kramat, Palembang, Sumatera Selatan 30279
 Telp: (021) 57948104, Fax: (021) 57948112-130
 Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 0041/E/SKD/01/002023 28 Januari 2023
 Sifat : Perang
 Lingkup : Lokal
 Hal : Prestasi dan Nilai Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022

Ya,
 1. Penerimaan Program Tanggap
 2. Koordinasi L. Dini 1.4. XVII
 3. Kota Himpunan Profesi
 4. Pengelola Jurnal Ilmiah di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 125/E/KPT/2022, tanggal 7 Desember 2022 tentang Pengantar Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022, dengan kerangka sebagai isi hasil pengujian hasil akreditasi sebagaimana tertera: Adapun ketentuan persyaratan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi jurnal yang belum terdaftar pada hasil Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022, maka akan dimasukkan pada periode berikutnya.
2. Bagi jurnal akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
3. Bagi jurnal akreditasi ulang yang hasil akreditasi pengajuannya tetap sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
4. Bagi jurnal akreditasi ulang yang hasil akreditasi pengajuannya tetap sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
5. Bagi jurnal yang sudah terakreditasi dan ananya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat menerima sertifikat terakreditasi.

Demikian surat ini kami sampaikan sebagai informasi yang diharapkan.

Instruction


- Guide for Reviewers
- Guide for Authors
- Guideline for Online Submission
- Document Template
- Originality Declaration Form

Journal Policy

- Focus and Scope

Pandemi COVID-19

 Fahreza Adi Prasetyo , Betria Dwi Agustin , Vika Diajeng R. M. , Rafifah Fadhilah , Syarifah Sutra Dewangga , Andrew Gani Mulya , Rosida Tsani , Ade Syamsi Kristiaji , Faradilla Amelia Raissa , Adinda Aulia Rosdiyanti , Ludwina Ruth , Wildan Ismail Putra , Nadya S. H. Assagaf , Safira Elkania Putri , Yuni Priyandani 128-132


 Abstract : 301

 PDF : 46

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32898

 PDF

Pengetahuan dan Perilaku Tenaga Kesehatan di Jawa Timur dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

 Hanun Najwa , Risma Dama Yanti , Zahra Sania Avanti , Adelia Febriyan Sugiyanti , Farrah Yulian Listyandi , Friday Shabrina Insani , Nandini Azzahroh Aulia Ahsan , Rr. Andine Cempaka Putri Wardhani , Yasmin Soraya , Anisya Nurmaya Artanti , Arini Imandasari , Rima Hidayatul Qoiriyah , Silvika Dwi Rahmaningtyas , Tsabitah 'Afiy Arsyah , Iqbal Muhammad Iskandar , Arie Sulistyarini 133-139


 Abstract : 204


 PDF : 43

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32917

 PDF

Pelayanan Apotek sebagai Upaya Adaptasi di Masa COVID-19

 Husnia Nurul Izzati , Prisma Sari Dewi , Hanifah Yusuf Baraja , Dwi Ayu Indriani , Nathaza Berliana , Alfina Fikri Nabila , Sahnaz Sahnaz , Sinta Renita Rahmadani , Huzaifah Arofik , Wafaa Ginong Pratidina , Maheswari Nirwasita Ismanindratm , Wilya Christiane , Fakhira Tahta Shabrina , Arie Sulistyarini 140-143


 Abstract : 190


 PDF : 126

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32920


 PDF

Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terkait Pemilihan dan Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker untuk Pencegahan COVID -19

 Ahmad Firdaus Subhan , Amelia Anneke Faradisa , Dicky Chandra Kristiawan , Dwiki Firman Maulana , Ilham Taufiqi , Kyrona Sekar Dewanthy , Medita Chorisindy , Muhammad Dwi Kurnia Ramadhan , Mahendra Mahendra , Meidya Rizka Dwi Amalia , Nisa' Musyafa'atullah , Syahrul Wahyudi , Tiffany Tandian , Yasmin Nur Izzati , Gusti Noorizka Veronika Ahmad 144-151


 Abstract : 236

 PDF : 71

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32921

 PDF

Efektivitas Penggunaan Layanan Telefarmasi di Era Pandemi COVID-19 dari Perspektif Masyarakat

 Abdul Farid , Adelia Firdausy , Alifia Sulaiman , Dewi Simangunsong , Febi Sulistyani , Frizca Varianti , Kevin Ong , Livia Kristiany , Nancy Mustika , Natasha Febiani , Salsabela Komalasari , Salsabila Salsabila , Sherin Azzahra , Yasmin Zulfah , Toetik Aryani 152-157

 Abstract : 285

 PDF : 459

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32924

 PDF

Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Infodemic Penggunaan Azithromycin dan Ivermectin selama Masa Pandemi COVID-19

 Mikhael Ardi Kristiawan , Sri Agustin Rahayuningsih , Divania Ardyanti Endipermatasari Ismaningtyas , Revina Utami Fatin Putri , Tika Yuranti , Himmatul 'Ulya , Syarifah Haniyah , M. Alifka Rizki , Agda Rismafuri Mukti Kirana , I Gusti Ngurah Putu Rama Satria Wibawa , Basith Albaroni , Ghaliya Afra Yasmine , Gwyneth Norton Sudjaya , Aisyah Hasna Kirana , Nurul Shaffiqah , **Andi Hermansyah** 158-162


 Abstract : 235


 PDF : 96

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32929

 PDF

Pengetahuan dan Penggunaan Vitamin D pada Mahasiswa Prodi Non-Ilmu Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19

 Afif Fakhri Hasya , Anggita Rifa Candra , Baiq Riska Asmayani , Bakhitah Firdaus Hassan , Farly Avinda , Fursotul Farah , Indira Milenia Syafitri , Martiana Candra Dewi , Melissa Rohana , Nafita Suci Nur Arifiana , Permatasari Setya Novyana , Rimawati Stalistatul Husna , Suciati Fitri , Ana Yuda 163-169


 Abstract : 182

 PDF : 116

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32931

 PDF

Pengetahuan Masyarakat terkait Pengelolaan Vitamin di Rumah Tangga pada Era Pandemi COVID-19 di Pulau Jawa

 Alexander Wijaksana , Adinda Nabila Sahera , Ananda Kurnia Wardani , Bella Triesnoveline Sianturi , Claudia Agustyandini Wahyuningwidhi , Feira Sekar Arum , Galuh Yala Pramesthi , Iffatur Rosyidah , Lailisa Afifah Nikmaturohmi , Paulin Tevandra Mileni N.170-176

 Abstract : 276

 PDF : 168

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32933

 PDF

Publication Ethics

Article Processing Charge

Peer Review Process

Peer Reviewers

Open Access Statement

Archiving

Plagiarism

Copyright

JFK General Information

Old Website

Meet Our Editorial Team

Gesnita Nugraheni, MS., Apt.
Editor in Chief
Universitas Airlangga,
Indonesia

57210445029



Mutiara titani, M.Sc., Apt
Editorial Board
universitas
muhammadiyah malang



Susmiandri, S.Kom.
Assistant Editor
Universitas Airlangga,
Indonesia

 Read More

Publisher

Department of Pharmacy Practice,
Faculty of Pharmacy, Universitas
Airlangga

**E-ISSN**

E-ISSN: 2355-5912





9 772355 591007

Visitors**Visitors**

 ID 510,483	 GB 1,754
 US 18,105	 CN 1,638
 PH 5,205	 SG 1,583

Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terkait Penggunaan serta Efek Samping dari Hand Sanitizer Beralkohol

 Danicko Primada Wima Arganata , Anisa Amelia Amin , Auli Fillah Alfaini , Rohana Ayu Pramesti , Siti Amalia Oktaviani , Patricia Kinanty Christy , Elizabteh Apriani Harahap , Aan Rahmah Wulandari , Kurnia Kawaguchi , Adelia Tahrina , Nawal Ariqoh Rif'at , Asga Elkabidah , Talitha Nabilla Wijayanata , Jihan Bobsaid , Cuttafia Della Darakita , Gusti Noorizka Veronika Achmad 177-185

 Abstract : 261


 PDF : 67



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32942

Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat dalam Pembelian Vitamin secara Online untuk COVID-19

 Ahmad Fachrul Rozi , Dwi Wijayanti , Grace Sela Amanda Kurniawan , Nadhifa Dalila Syafitri , Akhmad Qissisn Jayanegara , Evelyn Leonardo Kosasih , Annisa Valiani , Veronika Earline Pudji , Silvia Arlily Desyanti , Nadhira Fatharani , Alfian Suryadi Rahman , Bintari Damartha Anggalih , Annisa Suha Fadhila M , Steven Adrian , Anila Impian Sukorini 186-193


 Abstract : 157


 PDF : 88



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32943

Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Jamu untuk Meningkatkan Imunitas Penderita COVID-19 yang Pernah Menjalani Isolasi Mandiri

 Darwin Riyan Ramadhan , Dzihni Nahdliyyati , Tasya Ananda Salsabillah , Anak Agung Sagung Dyah Pramesti , Fitriah Salsabila , Fitriah Ramadanti , Metha Artanadya Eka Putri , Dainty Mutia Jayalalitha , Rahma Nugrahesi , Riko Setiawan , Dwi Nur'Aini Hidayati , Gogik Desy Putri Kurnia Dewi , Jasmine Rissa Ayudya , Eka Evita Syayidah , Hanni Prihastuti Puspitasari 194-199

 Abstract : 241


 PDF : 90



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32937

Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis pada Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Hang Tuah di Surabaya

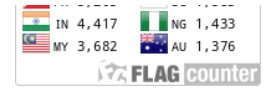
 Angelica Kresnamurti , Nuraini Farida , Irvan Jayanto 200-203

 Abstract : 245

 PDF : 518



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.31958



View JFK Stats

IndexedBy**Keywords****Address**

Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60115

Contact Info:

Telp: 031-5933150
Faks: 031-5932549
Email: editorjfk@ff.unair.ac.id



Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal,
Penerbitan dan Hak Kekayaan Intelektual

LIPJPHKI

Gedung AUP, Kampus C, Universitas Airlangga, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60115



Jurnal Farmasi Komunitas (JFK) by Unair is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. Copyright© 2022

Jurnal Farmasi Komunitas (JFK)

[Home](#) > [About the Journal](#) > [Editorial Team](#)

EDITORIAL TEAM

CHIEF EDITOR

Gesnita Nugraheni, MS., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Elida Zairina, MPH., Ph.D., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia
Dr. Yuni Priyandani, S.Si., SpFRS., Apt, Universitas Airlangga, Indonesia
Mufarrihah, S.Si., M.Sc., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia
Ana Yuda, S.Si., M.Farm., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia
Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt, Universitas Airlangga, Indonesia
Susmiandri, S.Kom., Universitas Airlangga, Indonesia
Irmawan Werdyanto, S.KH., Universitas Airlangga, Indonesia

ASSISTANT EDITOR

Dinda Octavia, A.Md., Universitas Airlangga, Indonesia

Google Scholar



Jurnal Farmasi Komunitas (JFK) by Unair is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).

[View My Stats](#)

Instruction

[Guide for Reviewers](#)

[Guide for Authors](#)

[Guideline for Online Submission](#)

[Document Template](#)

[Copyright Form](#)

Journal Policy

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Article Processing Charge](#)

[Peer Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Open Access Statement](#)

[Archiving](#)

[Plagiarism](#)

[Copyright](#)

[Contact](#)

[Old Website](#)

Publisher

Department of Pharmacy
Practice, Faculty of Pharmacy,
Universitas Airlangga



ISSN

E-ISSN: 2355-5912



9 772355 591007

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

[View](#)

[Subscribe](#)

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All ▾

Search

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

[Other Journals](#)

KEYWORDS

Kanker Serviks, Vaksinasi HPV, Pengetahuan, Keyakinan, Health Belief Model Kelengkapan imunisasi dasar, pengetahuan, sikap Mahasiswa, Pengetahuan, Perilaku, Suplemen Nyeri otot, analgesik eksternal, swamedikasi, pengetahuan, survei Obat, pengetahuan, persiapan kesehatan pra-perjalanan, informasi perjalanan Pengetahuan, Pemilihan, Obat Tradisional Pengetahuan, peran, apoteker, banjir, manajemen bencana Pengetahuan, perilaku, cacingan, kecamatan Sawahan, anak Tetes mata, kortikosteroid, glaukoma generasi Z, persepsi, kontrasepsi, program KB, apoteker muda insektisida antinyamuk, pengetahuan, pola penggunaan iritasi mata, obat mata, obat tetes mata, pengetahuan jerawat, antiacne, mahasiswa kehamilan, ibu hamil, nyeri, analgesik dan antipiretik ketombe, produk antiketombe, pengetahuan, perilaku penggunaan lansia, pengelolaan obat, DAGUSIBU merokok, mempertahankan, perokok, remaja, Surabaya pengetahuan, sikap, kepatuhan, amlodipine, hipertensi pil KB, keberhasilan pil KB, pengetahuan



Pusat Pengembangan Jurnal dan Publikasi Ilmiah
Universitas Airlangga
copyright@2017 Template PPJPI

ORIGINAL ARTICLE

Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Infodemik Penggunaan Azithromycin dan Ivermectin selama Masa Pandemi COVID-19

Mikhael Ardi Kristiawan, Sri Agustin Rahayuningsih, Divania Ardyanti E.I., Revina Utami Fatin Putri, Tika Yuranti, Himmatul 'Ulya, Syarifah Haniyah, M.Alifka Rizki, Agda Rismafuri M.K., I Gusti Ngurah Putu Rama Satria Wibawa, Basith Albaroni, Ghaliya Afra Yasmine, Gwyneth Norton Sudjaya, Aisyah Hasna Kirana, Nurul Shaffiq, **Andi Hermansyah***

Departemen Farmasi Praktis, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga
Gedung Nanizar Zaman Joenoes Kampus C, Jl. Ir. Soekarno, Surabaya 60115, Indonesia

*Email: andi-h@ff.unair.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan infodemik yang menyebar melalui media sosial mengakibatkan adanya mispersepsi masyarakat terhadap informasi yang beredar. Infodemik penggunaan obat untuk COVID-19, salah satunya adalah azithromycin dan ivermectin penting untuk diteliti dikarenakan dampaknya yang serius kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang infodemik penggunaan obat azithromycin dan ivermectin yang menyebar melalui media sosial. Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* dengan analisis data deskriptif. Responden dipilih secara *convenience*. Hasil survei menunjukkan sekitar 70% responden tidak memiliki pengetahuan mengenai penggunaan azithromycin dan ivermectin sebagai terapi COVID-19. Hasil survei pengetahuan, sikap, dan perilaku menunjukkan sekitar 96% responden mengetahui upaya mencegah penyebaran hoaks tetapi dalam penerapannya sebanyak 64% responden memilih untuk abai dan atau tidak melakukan apapun dalam pencegahan penyebarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak mengetahui kebenaran terkait berita infodemik penggunaan azithromycin dan ivermectin sehingga masyarakat cenderung untuk menerima keberadaan infodemik tersebut.

Kata Kunci: Kesehatan, Azithromycin, Infodemik, Ivermectin, COVID-19.

ABSTRACT

The presence of infodemic circulating through social media has put public under risk due to misinformation. The infodemic associated to the use of azithromycin and ivermectin for COVID-19 is important to investigate because of it is serious impact to public. This study aims to identify the knowledge, attitudes, and behavior of the public about the infodemic associated to the use of azithromycin and ivermectin in social media. This was a cross-sectional study with descriptive analysis. An online survey was conducted with selected respondents. The results showed that 70% of respondents did not have knowledge about the use of azithromycin and ivermectin to treat COVID-19. This survey revealed that 96% of respondents did not have attitude and behaviour to know that infodemic must be prevented but in application of it 64% of respondents chose to ignore and did nothing to overcome the infodemic. This study indicates that the public were illiterate to the truth regarding the infodemic associated to the use of azithromycin and ivermectin resulting people tend to believe the infodemic.

Keywords: Health, Azithromycin, Infodemic, Ivermectin, COVID-19

PENDAHULUAN

Kebijakan pembatasan sosial sebagai dampak pandemi COVID-19 memicu peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia. Terjadi peningkatan sejumlah 25 juta jiwa pada tahun 2020 dibandingkan jumlah pengguna tahun sebelumnya. Mayoritas masyarakat menggunakan internet untuk mengakses media sosial, jumlah masyarakat di Indonesia yang menggunakan internet mencapai 210 juta orang (APJII, 2020).

Tingginya pemanfaatan media sosial ternyata justru mendorong maraknya peredaran berita yang diragukan kebenarannya atau disebut infodemic. Menurut World Health Organization (WHO), infodemic adalah limpahan informasi termasuk mis/disinformasi yang melonjak pada media digital dan realita. Infodemic tidak dapat dimusnahkan tetapi dapat dikelola oleh data dan praktik berbasis manusia yang berbasis bukti yang memperkuat sistem kesehatan masyarakat untuk mendukung perubahan perilaku masyarakat (WHO, 2021). Kondisi infodemic memicu penyebaran berita bohong (hoaks) dengan masif di masyarakat (Priowidodo, 2020). Hoaks menyebabkan kebingungan pada masyarakat akibat informasi yang salah dan menurunkan kepercayaan publik (*mistrust*) terhadap program pemerintah (Limaye et al., 2020).

Salah satu faktor penyebab masyarakat mudah percaya berita hoaks adalah rendahnya minat baca. Menurut data statistik dari UNESCO dalam Kominfo (2017), menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan yaitu hanya 0,001 persen. Hal ini berarti, dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Rendahnya literasi ini menyebabkan masyarakat mudah terbuju berita hoaks dan terprovokasi untuk melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Muhyiddin et al., 2015).

Salah satu berita infodemic selama masa pandemi yang menimbulkan keresahan adalah penggunaan ivermectin dan azithromycin untuk mengobati infeksi virus COVID-19 (Detik Health, 2021). Padahal secara ilmiah, belum ada bukti sahih yang menunjukkan efikasi penggunaan azithromycin dan ivermectin sebagai obat COVID-19 (Gerald et al., 2021; BPOM RI, 2021). Bahkan dalam berbagai studi ditemukan bahwa kedua obat tidak bermanfaat pada pengobatan pasien COVID-19 derajat ringan, sedang dan berat dan tidak ditetapkan menjadi obat untuk COVID-19 (Oldenburg et al., 2021; Vallejos et al., 2021). Penyebaran informasi tentang penggunaan azithromycin dan ivermectin ini telah ditetapkan sebagai bentuk misinformasi dan berita hoaks oleh Satgas COVID-19 (Satgas COVID-19, 2020). Meskipun demikian, berita ini viral di media sosial dan turut dipercaya kemanjurannya oleh masyarakat.

Penyebaran infodemic mendorong perlunya penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap infodemic penggunaan obat yang sayangnya selama ini belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap,

dan perilaku masyarakat tentang infodemic penggunaan obat azithromycin dan ivermectin.

METODE PENELITIAN

Penelitian observasional dengan menggunakan metode survei dilakukan pada bulan Oktober 2021. Survei menggunakan kuesioner daring melalui *platform google form*. Responden dipilih dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang setuju memberikan informasi tersebut (Sekaran & Bougie, 2009). Kriteria inklusi responden meliputi masyarakat berusia diatas 17 tahun dan pengguna media sosial (*facebook, instagram dan WhatsApp*). Responden dapat mengikuti survei baik bertemu secara langsung maupun tak langsung.

Instrumen kuesioner pada penelitian ini terdiri atas empat bagian yaitu karakteristik responden pengetahuan sejumlah empat pertanyaan, sikap sejumlah lima pertanyaan, dan perilaku sejumlah empat pertanyaan. Kuesioner dikembangkan dari model *Knowledge, Attitude, and Behavior* (Sadeghi et al., 2014) dan telah dilakukan uji validitas rupa dengan meminta pendapat atau *feedback* kepada beberapa mahasiswa setelah mencoba untuk menggunakan instrumen yang telah dibuat.

Pengambilan data kuesioner dilakukan online dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media sosial kepada keluarga, kerabat, dan teman dari peneliti serta masyarakat umum di berbagai domisili di Indonesia. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan analisis statistik deskriptif dengan melaporkan tabulasi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 219 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Mayoritas responden berusia 17 – 25 tahun dan berstatus sebagai pelajar/mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan pengguna media sosial lebih didominasi oleh para remaja yaitu pelajar dan mahasiswa (Tabel 1). Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Ike Atikah, 2018. Pada kalangan pelajar dalam pemanfaatan aplikasi media sosial memiliki persentase yang cukup besar antara lain aplikasi yang digunakan adalah *Facebook, WhatsApp, Instagram*, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil survei yang tertera pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki pengetahuan tentang kebenaran berita infodemic azithromycin dan ivermectin. Rendahnya pengetahuan masyarakat ini disebabkan karena kurangnya literasi masyarakat sehingga tidak mengetahui informasi terkini serta tidak mampu membedakan fakta dengan hoaks yang beredar. Hasil ini didukung dengan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and*

Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara untuk tingkat literasi, atau berada dalam 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Kemendagri, 2021).

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=219)

Karakteristik Responden		n (%)
Usia	17-25 Tahun	136 (62)
	26-34 Tahun	14 (6)
	35-43 Tahun	31 (14)
	44-52 Tahun	34 (16)
	>52 Tahun	4 (2)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	70 (32)
	Perempuan	149 (68)
Pekerjaan	Tidak Bekerja	21 (10)
	Pelajar / Mahasiswa	116 (53)
	Pegawai sektor swasta	36 (16)
	PNS / TNI / Polri	21 (10)
	Wirausaha	25 (11)

Tabel 2. Kategori Pengetahuan tentang Infodemic terkait COVID-19 (n=219)

Indikator	n (%)
Responden mengetahui pengertian infodemic	167 (76)
Responden tidak tahu dan/atau kurang paham bahwa obat golongan antibiotik (azithromycin) dan antiparasit (ivermectin) tidak dapat digunakan untuk mengobati infeksi COVID-19	165 (75)
Responden tidak tahu dan/atau kurang paham bahwa azithromycin dan ivermectin tidak dapat digunakan untuk pencegahan infeksi COVID-19	177 (80)
Responden mengetahui bahwa obat golongan antibiotik (azithromycin) dan antiparasit (ivermectin) harus dibeli dengan resep	86 (39)

Azithromycin pada awalnya merupakan bagian terapi untuk COVID-19 sebagaimana halnya hidroklorokuin (BPOM RI, 2020). Namun, obat tersebut tidak ditetapkan sebagai obat COVID-19 karena faktor efikasinya yang rendah. Oldenburg et al. (2020) menyatakan bahwa pengobatan azithromycin dosis tunggal dengan pil kosong (plasebo) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap hilangnya gejala COVID-19 pada pasien rawat jalan. Meskipun demikian, azithromycin masih banyak digunakan dalam panduan pengobatan untuk COVID-19 pada awal pandemi di tahun 2020. Demikian pula dengan ivermectin yang secara ilmiah belum terbukti dapat menyembuhkan COVID-19. Saat ini, ivermectin masih dalam tahap uji klinik di bawah koordinasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, serta Kementerian Kesehatan RI dengan melibatkan beberapa Rumah Sakit (BPOM RI, 2021)

Era pandemi adalah masa dimana pengaruh media sosial sangatlah besar dalam kehidupan sehari-hari. Beredarnya berbagai informasi (infodemic) dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat. Namun, tidak semua informasi yang beredar telah

terbukti keabsahannya. Banyak bermunculan berita hoaks yang sangat meresahkan masyarakat awam.

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju terkait media sosial merupakan sarana yang paling banyak digunakan untuk menyebarkan berita hoaks. Pada kenyataannya, berita hoaks tersebut sangat mudah viral dan muncul kembali meskipun sudah dikoreksi. Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Mastel pada tahun 2017 bahwa masyarakat mendapatkan berita hoaks lebih dari satu kali dalam sehari dan media sosial merupakan media yang paling banyak digunakan untuk penyebaran hoaks (Juditha, 2018). Penyebab utama kasus ini adalah perilaku dan tingkat kepercayaan masyarakat dalam menyikapi setiap informasi yang beredar.

Dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa sebagian besar responden setuju terhadap pencegahan penyebaran berita hoaks. Hampir seluruh responden setuju bahwa berita hoaks sangat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dampak negatifnya seperti kepanikan, memecah belah bangsa, bahkan mengancam jiwa (Juditha, 2020). Selain itu, dampak negatif dari penyebaran berita hoaks terkait hal tersebut adalah pemakaian obat yang salah bisa mengakibatkan resistensi azithromycin dan antiparasit ivermectin.

Tabel 3. Sikap Masyarakat terhadap Infodemic terkait COVID-19 (n=219)

Pernyataan	n (%)
Responden sangat setuju bahwa infodemic yang bersifat berita hoaks harus dicegah	168 (77)
Responden sangat setuju bahwa berita hoaks dapat merugikan diri sendiri dan orang lain	198 (90)
Responden sangat setuju bahwa berita hoaks mudah menyebar melalui media sosial dan sulit dibendung penyebarannya (mudah viral), bahkan kembali bermunculan walaupun sudah dikoreksi	157 (72)
Responden sangat setuju bahwa diri sendiri dan orang lain bisa sebagai subjek penyebar berita hoaks	103 (47)
Responden merasa ragu-ragu atau tidak yakin bahwa informasi terkait penggunaan azithromycin dan ivermectin dapat mengobati COVID-19 adalah berita hoaks	106 (48)

Siapapun termasuk diri sendiri dapat menjadi penyebar berita hoaks. Pernyataan tersebut disetujui oleh 47% responden. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua orang yang menerima berita hoaks akan menyebarkannya secara luas. Namun, tidak sedikit masyarakat dengan kemungkinan untuk menyebarkan informasi-informasi melalui media sosial mereka seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Facebook*TM sehingga informasi hoaks tersebut dapat terus tersebar luas. Hal ini bisa menyebabkan hoaks akan menyebar luas bahkan tidak terkendali.

Akibat penyebaran berita antibiotik azithromycin dan antiparasit ivermectin terjadi kesimpangsiuran masyarakat dalam mempercayai penggunaan obat tersebut untuk mengatasi COVID-19. Sebagian responden merasa ragu-ragu terhadap penggunaan kedua obat ini, bahkan tidak sedikit dari mereka merasa kurang yakin apakah memang benar penggunaan obat ini teruji klinis sebagai pencegahan dan penyembuhan COVID-19 atau tidak. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terjadi kesalahan penggunaan kedua obat tersebut di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan menanggapi berbagai informasi yang muncul di era pandemi ini. Masyarakat wajib berhati-hati dengan judul berita atau informasi yang provokatif dan mengecek keakuratan sumber berita yang bermunculan.

Berdasarkan analisis data dari hasil survei menunjukkan bahwa 96 % responden mengetahui upaya mencegah penyebaran hoaks tetapi dalam penerapannya sebanyak 64% responden memilih untuk abai dan atau tidak melakukan apapun dalam pencegahan penyebaran hoaks (Tabel 4). Godwin et al. (2020) menyatakan bahwa individu dapat melakukan verifikasi kebenaran berita hoaks namun tidak yakin akan kemampuan tersebut. Oleh karena itu, mereka cenderung untuk menghindari informasi tersebut dengan tidak mengambil tindakan apapun karena menyadari bahwa sumber daya (kemampuan berpikir) yang dimiliki tidak sebanding dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk menangani konsekuensi mengetahui informasi tersebut. Hal ini juga didukung dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa 84% responden yang menerima informasi terkait penggunaan azithromycin dan atau ivermectin untuk pengobatan COVID-19, namun tidak pernah meneliti kebenaran informasi tersebut. Sedangkan, kebenaran informasi tersebut terkait penggunaan azithromycin dan atau ivermectin dapat diperiksa informasinya pada situs resmi yang telah disediakan oleh Kementerian Kesehatan maupun situs resmi yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Tabel 4. Kategori Perilaku terkait Infodemic terkait COVID-19 (n=219)

Pernyataan	n (%)
Responden mengoreksi dan melaporkan terkait kebenaran informasi meragukan yang diterima di media sosial.	80 (37)
Responden mengabaikan dan atau tidak melakukan apapun terkait kebenaran informasi meragukan yang diterima di media sosial	139 (64)
Reponden mengetahui upaya positif yang dilakukan untuk mencegah berita hoaks	211 (96)
Reponden tidak meneliti kebenaran pemberitaan terkait penggunaan azithromycin dan atau ivermectin untuk pengobatan COVID-19.	183 (84)

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan potensi bahaya penyebaran misinformasi dalam bidang kesehatan. Pengetahuan masyarakat yang terbatas,

sebagaimana diwakili oleh responden dalam penelitian ini, menjadi faktor pendukung penyebaran misinformasi. Hal ini diperparah dengan keengganan masyarakat untuk melakukan koreksi terhadap berita hoaks menjadikan berita tersebut dikonsumsi secara meluas. Problem ini juga menunjukkan potensi lemahnya kontrol sosial dalam mengendalikan penyebaran berita hoaks. Oleh karena itu, instrumen hukum dan kebijakan yang dibuat pemerintah memiliki peran kritical dalam mencegah sekaligus mengoreksi misinformasi yang muncul di masyarakat.

KESIMPULAN

Infodemic terkait penggunaan obat, termasuk azithromycin dan ivermectin, yang digunakan sebagai terapi COVID-19 masih beredar luas di media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Facebook*TM. Responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang terbatas dalam mengidentifikasi kebenaran suatu berita infodemic terkait pengobatan COVID-19. Meskipun responden menganggap keberadaan infodemic termasuk suatu hal yang meresahkan, namun responden tidak memiliki kemampuan dan kemauan untuk mencegah penyebaran infodemic. Alhasil, berita infodemic tetap tersebar dengan luas khususnya di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia dan Indonesia Survey Center (APJII). (2020). Laporan Survey Internet APJII. Jakarta: Pusat Survei Indonesia Raya.
- BPOM RI (2020) Informatorium Obat COVID-19 di Indonesia viewed 21 Oktober 2021. <https://pionas.pom.go.id/info-bpom/informatorium-obat-covid-19>.
- BPOM RI (2021) Penjelasan Badan Pom RI Tentang Informasi Penggunaan Obat Ivermectin, viewed 21 Oktober 2021. <https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/135/PENJELASAN-BADAN-POM-RI-TENTANG-INFORMASI-PENGGUNAAN-OBAT-IVERMECTIN.html>.
- Detik Health (2021) Mengenal Azithromycin, Antibiotik yang Ada di Resep Isoman COVID-19 viewed 10 November 2021. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5642762/mengenal-azithromycin-antibiotik-yang-ada-di-resep-isoman-COVID-19>.
- Gerald, C. Montazerin, S. M., Lee, J., Kazmi, S. H., Shojaei, F., Fitzgerald, C. and Gibson, C. M. (2021). 'Effect of azithromycin and hydroxychloroquine in patients hospitalized with COVID-19: Network meta-analysis of randomized controlled trials.', *Journal of Medical Virology*, 93(12), pp. 6737-6749. doi: 10.1002/jmv.27259.

- Godwin, R., Chairunnisa, F. and Fitri, R. A. (2020). 'Information avoidance behavior regarding hoaxes indicators.', *Jurnal Psikologi*, 19(1), 26-34. doi: 10.14710/jp.19.1.26-34.
- Juditha, C. (2018) 'Interaksi komunikasi hoaks di media sosial serta antisipasinya.', *Jurnal Pekommas*, 3(1), pp. 31-44.
- Juditha, C. (2020) 'Perilaku masyarakat terkait penyebaran hoaks COVID-19, *Jurnal Pekommas*, 5(2), pp. 1-8.
- Kemendagri (2021) Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara viewed 10 November 2021. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=466>.
- Kominfo RI (2021) [HOAKS] Hydroxychloroquine, Zinc dan Zithromax Terbukti Membantu Kesembuhan COVID-19 viewed 5 Desember 2021. https://www.kominfo.go.id/content/detail/28299/hoaks-hydroxychloroquine-zinc-dan-zithromax-terbukti-membantu-kesembuhan-COVID-19/0/laporan_isu_hoaks.
- Limaye, E. J., Sauer, M., Ali, J., Bernstein, J., Wahl, B. and Barnhill, A. (2020). 'Building trust while influencing online COVID-19 content in the social media world.', *The Lancet Digital Health*, 2(6), pp. 277-278. doi: 10.1016/S2589-7500(20)30084-4.
- Muhyiddin, Supriadi, U., Suharyan, E. and Santoso, E. (2015). *Gerakan Masyarakat Budaya Baca*. Jakarta: Intermedia.
- Oldenburg, C. E., Pinsky, B. A., Brogdon, J., Chen, C., Ruder, K., Zhong, L., Nyatigo, F., Cook, C., Hinterwirth, A., Lebas, E., Redd, T., Porco, T., Lietman, T., Arnold, B. and Doan, T. (2021) 'Effect of oral azithromycin vs placebo on COVID-19 symptoms in outpatients with SARS-CoV-2 infection: a randomized clinical trial.', *Journal of the American Medical Association*, 326(6), pp. 490-498. doi: 10.1001/jama.2021.11517.
- Priowidodo, G. (2020). *Infodemik versus Pandemi COVID-19*. Surabaya: Scientific Repository Petra Christian University Surabaya.
- Sadeghi, R., Tol, A., Baikpour, M., Moradi, A. and Hossaini, M. (2014) 'Assessing the effects of a health belief model-based educational program on knowledge attitudes and practice (KAP) among patients with pemphigus vulgaris.', *Journal of Cosmetics, Dermatological Sciences and Applications*, 4(4), pp. 244-249. doi: 10.4236/jcda.2014.44033
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2009) *Research methods for business: A skill building approach 5th Edition*. Chichester: Wiley Publishers.
- Satgas COVID-19. (2020). [SALAH] Ivermectin Obat COVID-19 viewed 5 Desember 2021.
- Vallejos, j., Zoni, R., Bangher, M., Villamandos, S., Bobadilla, A., Plano, F., Campias, C., Medina, M., Achinelli, F., Gugliemone, H., Ojed, J., Salazar, D., Andino, G., Kawerin, P., Dellamae, S., Aquino, A., Flore, V., Sosa, N., Robledo, M., Meza, E. and Aguirre, M. (2021). 'Ivermectin to prevent hospitalizations in patients with COVID-19 (IVERCOR-COVID19) a randomized, double-blind, placebo-controlled trial.', *BMC Infectious Diseases*, 21(635), pp. 1-11.
- WHO (2021) 5th WHO Infodemic Management Conference: Towards measuring the burden of infodemic.(Online) viewed 5 Desember 2021. <https://www.who.int/news/item/01-12-2021-5th-who-infodemic-management-conference-towards-measuring-the-burden-of-infodemic>.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 0041/E5.3/HM.01.00/2023 28 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2022

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Koordinator LLDikti I s.d. XVI
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah
di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2022 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 225/E/KPT/2022, tanggal 7 Desember 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi jurnal yang belum termasuk pada hasil Akreditasi Jurnal periode III Tahun 2022, maka akan diumumkan pada periode berikutnya.
2. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang dinilai baik.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat atau turun peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
4. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
5. Bagi jurnal yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.

6. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman: <http://sinta.kemdikbud.go.id/journals> , sertifikat dapat diunduh langsung secara bertahap melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/> .
7. Bagi jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 225/E/KPT/2022, tanggal 7 Desember 2022 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir melalui laman <http://arjuna.kemdikbud.go.id> dengan mengajukan hanya 1 (satu) nomor terbitan terakhir.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Riset, Teknologi, dan
Pengabdian kepada Masyarakat,



M. Faiz Syaib
NIP 19670831 199402 1001

Tembusan:

1. plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

RISET, DAN TEKNOLOGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 225/E/KPT/2022

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2022

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode 3 Tahun 2022 pada tanggal 30 November 2022, perlu menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode III tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 105/E/KPT/2021 tentang Asesor Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2022.**

KESATU : Menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode III tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

- KEDUA : Peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai Volume, Nomor dan Tahun Terbitan sampai Volume, Nomor, dan Tahun terbitan sesuai Lampiran Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KETIGA : Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat akreditasi setelah menerbitkan paling sedikit 4 (empat) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Jurnal ilmiah yang telah memiliki peringkat akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan, nomor keputusan; dan
 - menampilkan sertifikat akreditasi.
- KELIMA : Apabila setelah ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal ini ditemukan ketidaksesuaian antara jurnal ilmiah sebagaimana Diktum KESATU dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, peringkat akreditasi jurnal ilmiah dapat diturunkan atau dicabut peringkatnya.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Desember 2022

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

TTD.

NIZAM
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya

Rt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Tjitjik Srie Tjahjandarie
NIP 196502061988102001

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 225/E/KPT/2022
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE III TAHUN 2022

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2022

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	KETERANGAN SK
Peringkat 1				
1	Civil Engineering Dimension	1979570X	Universitas Kristen Petra	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 24 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 28 Nomor 2 Tahun 2026
2	Indonesian Journal of Applied Physics	24776416	Universitas Sebelas Maret	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
3	Indonesian Journal of Geography	23549114	Faculty of Geography, Universitas Gadjah Mada and Indonesian Geographers Association	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 54 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 58 Nomor 2 Tahun 2026

211	Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran	27149439	STKIP Al Islam Tunas Bangsa	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024
212	Jurnal Farmasi dan Sains Indonesia (JFSI)	26863529	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2024
213	Jurnal Farmasi Komunitas	23555912	Universitas Airlangga	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2025
214	Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika	27463656	Universitas Negeri Medan	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024
215	Jurnal Genta Kebidanan	25410695	Politeknik Kesehatan Kartini Bali	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2024
216	Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)	26861909	Universitas Hasanuddin	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024
217	Jurnal Graha Pengabdian	27155714	Universitas Negeri Malang	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 4 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2025

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
FACULTY OF PHARMACY UNIVERSITAS AIRLANGGA

KETERANGAN BEBAS TELAAH ETIK
"EXEMPT REVIEW"

No.45/LB/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

Peneliti utama : apt. Elida Zairina, S.Si.,M.P.H.,Ph.D.

Nama Institusi : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan judul:

Survei tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap kondisi sosial dan perubahan aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan dan kefarmasian di era Pandemi Covid-19

Dinyatakan bebas dari telaah etik (Exempt Review) untuk pelaksanaan penelitian tersebut. Pembebasan ini berlaku sejak dilaksanakannya penelitian tersebut di atas sampai dengan selesai sesuai yang tercantum dalam protokol. Kami mengingatkan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tersebut, peneliti tetap diminta untuk menjaga objek dalam penelitian. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat yang baik dari penelitian ini.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Surabaya, 1 Oktober 2021

Ketua,



apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.